

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan penangkapan yang ada di Indonesia sangat beranekaragam menurut jenis, ukuran, nama dan daerah penangkapannya. Salah satu kegiatan penangkapan udang yang ada di Desa Mangunan Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan adalah usaha penangkapan dengan menggunakan alat tangkap bubu. Di Desa Mangunan, para nelayan kecil pada umumnya menggunakan alat tangkap bubu karena pembuatannya sangat mudah dan biaya yang tidak cukup mahal, serta cara penangkapannya yang tidak terlalu sulit dibandingkan alat tangkap lainnya. Bubu dioperasikan untuk menangkap ikan dasar atau karang yang memiliki keanekaragaman jenis yang sangat tinggi. Penangkapan ikan ataupun udang yang berada di Desa Mangunan Pademawu Timur dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya menggunakan bahan atau menggunakan alat yang tidak memperhatikan dampak negatif terhadap lingkungannya, misalnya penggunaan bom dan potassium sianida serta teknis lain yang dipergunakan untuk menangkap ikan dan udang. Menurut Luthfi et al (2016), potensi perikanan yang baik apa bila kondisi perairan terus dijaga dan dirawat. Pentingnya informasi kualitas air ini berkaitan erat dengan tempat ruang gerak dan hidup ikan, udang, biota lainnya serta jasad-jasad makanannya (As-Syakur dan Wiyanto 2016).

Alat tangkap bubu sudah lama dikenal oleh nelayan, terutama dipergunakan kegiatan penangkapan di perairan karang. Bubu termasuk alat tangkap pasif, biaya pembuatannya relatif murah dan mudah dalam pengoperasiannya. Sehingga sangat membantu nelayan kecil atau nelayan skala kecil (Rumeli *et al.* 1987).

Bubu dapat dibuat dari bambu, jarring atau kawat. Bubu dikenal oleh nelayan sebagai alat tangkap yang ramah lingkungan, karena cara pengoperasiannya yang pasif, yaitu menunggu udang masuk terkurung, sehingga tidak merusak daerah penangkapan sebagai habitat udang. Kelebihan dari alat tangkap bubu adalah hasil tangkapannya yang selalu segar, karena pada saat udang tertarik pada bubu maka udang akan masuk tanpa paksaan dan ukuran bubu yang agak besar memungkinkan udang bergerak bebas di dalamnya. Sehingga

kerusakan pada tubuh udang dan kematian pada udang sangat kecil kemungkinannya (Rumeli *et al.* 1987).

Melihat kenyataan diatas, penulis tergerak untuk melakukan penelitian terhadap alat tangkap bubu dengan menggunakan umpan yang berbeda, untuk mengetahui cara pengoperasian alat tangkap bubu dan mengetahui pengaruh pemberian umpan berbeda terhadap hasil tangkapan dengan menggunakan lampu dan tanpa lampu, untuk melihat daya tarik udang terhadap cahaya dan umpan yang digunakan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengoperasikan alat tangkap bubu (*trap*) dan pengaruh penggunaan jenis umpan di Desa Mangunan Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada jumlah hasil tangkapan menggunakan alat tangkap bubu, dengan umpan sebagai berikut: ikan kakap, tape, terasi dan tanpa umpan, dengan lampu dan tanpa lampu.

1.4. Tujuan Penelitian

- a) Mengetahui cara pengoperasian alat tagkap bubu (*trap*) di Desa Mangunan Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
- b) Menganalisa pengaruh penggunaan jenis umpan terhadap penggunaan lampu dan tanpa lampu untuk hasil tangkapan udang pada alat tangkap bubu di Desa Mangunan Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi nelayan bubu dan masyarakat pulau Madura dan sekitarnya dalam melakukan usaha penangkapan yang selanjutnya.